

**FAKTOR PENGHAMBAT KSTRAKURIKULER OLAHRAGA  
DI SD NEGERI KEPEK KECAMATAN PENGASIH  
KABUPATEN KULON PROGO**

*E-JOURNAL*

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



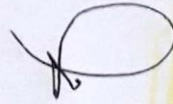
Oleh :  
Dimas Nofrizal Restu Nugroho  
NIM 14604224029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

## PERSETUJUAN

Jurnal yang berjudul "Faktor Penghambat Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo", yang disusun oleh Dimas Nofrizal Restu Nugroho, NIM. 14604224029 ini telah disetujui oleh pembimbing dan *reviewer*.

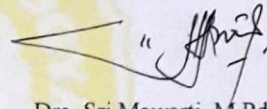
Pembimbing



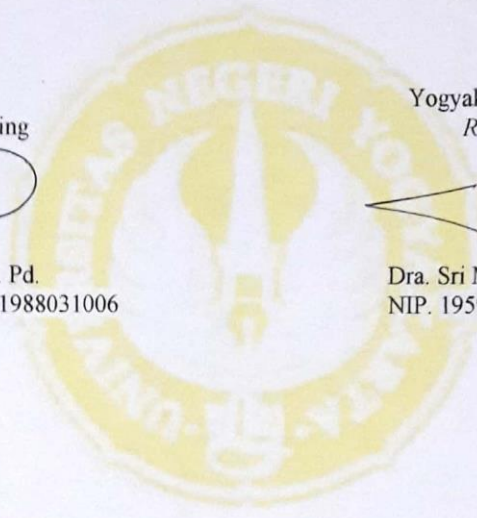
Drs. Suhadi, M. Pd.  
NIP. 196005051988031006

Yogyakarta, 04 Juni 2018

*Reviewer*



Dra. Sri Mawarti, M.Pd.  
NIP. 195906071987032001



## **FAKTOR PENGHAMBAT EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SD NEGERI KEPEK KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULONPROGO**

### **INHIBITING FACTORS IN EXTRACURRICULAR SPORTS AT SD NEGERI KEPEK, PENGASIH DISTRICT, KULON PROGO REGENCY**

Oleh: Dimas Nofrizal Restu Nugroho (14604224029), PGSD Penjas, FIK, UNY  
[dimas95.dn@gmail.com](mailto:dimas95.dn@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penghambat ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dan teknik pengambilan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek dari kelas IV dan V dengan jumlah 52 siswa yang terdiri dari 27 siswa laki-laki dan 25 siswa perempuan. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo secara keseluruhan dengan kategori sedang 27 siswa (51,9%), kategori rendah 17 siswa (32,7%), kategori sangat tinggi 6 (11,5%), kategori tinggi 2 siswa (3,8%) dan kategori sangat rendah 0 siswa (0%). Sedangkan dari faktor eksternal 28 siswa (54,1%) dan Faktor internal 24 siswa (45,9%). Kemudian dari Indikator jasmani 9 siswa (17,5%) dengan kategori sedang, indikator psikologis 9 siswa (16,6%) dengan kategori sedang, indikator kelelahan 7 siswa (13,6%) dengan kategori sedang, indikator keluarga 9 siswa (17,3%) dengan kategori sedang, indikator sekolah 12 siswa (22,6%) dengan kategori tinggi, dan indikator masyarakat 6 siswa (12,4%) dengan kategori sedang.

Kata Kunci: faktor penghambat, ekstrakurikuler, olahraga

#### **ABSTRACT**

This study aims to investigate inhibiting factors in extracurricular sports at SD Negeri Kepek, Pengasih District, Kulon Progo Regency.

This was a quantitative descriptive study using the survey method and the data were collected using a questionnaire. The research population comprised participants of extracurricular sports at SD Negeri Kepek; they were students of Grades IV and V with a total of 52 students, consisting of 27 male students and 25 female students. The data analysis technique was the descriptive technique using percentages.

The results of the study show that the inhibiting factors in extracurricular sports at SD Negeri Kepek, Pengasih District, Kulon Progo Reegency, are generally in the moderate category with 27 students (51.9%), the low category with 17 students (32.7%), the very high category with 6 students (11.5%), the high category with 2 students (3.8%), and the very low category with 0 student (0%). Meanwhile, the inhibiting factors consist of the external factor according to 28 students (54.1%) and the internal factor according to 24 students (45.9%). Then, from the physical indicator 9 students (17.5%) are in the moderate category, from the psychological indicator 9 students (16.6%) are in the moderate category, from the fatigue indicator 7 students (13.6%) are in the moderate category, from the family indicator 9 students (17.3%) are in the moderate category, from the school indicator 12 students (22.6%) are in the high category, and from the community factor 6 students (12.4%) are in the moderate category.

**Keywords:** *inhibiting factors, extracurricular, sports*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan satu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan merupakan proses manusia untuk menjadi lebih baik dan meningkatkan derajat hidup. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengabdian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara. Oleh sebab itu pendidikan merupakan bagian yang sangat penting bagi kehidupan seorang individu untuk mempersiapkan diri menghadapi kehidupan yang sedang dijalani dan kehidupan yang akan datang.

Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal. Dalam konteks pendidikan formal terdapat 3 kegiatan yang terdiri atas kegiatan intrakurikuler, kegiatan kokurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah dan merupakan salah satu upaya pembinaan bagi siswa untuk menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki. Melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat mengembangkan kemampuan diri dan meningkatkan keterampilan dengan bentuk-bentuk latihan khusus sesuai dengan kegiatan yang diikutinya.

Berdasarkan observasi peneliti selama melaksanakan Praktek Lapangan Terbimbing di SD Negeri Kepek pada tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017 ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek diantaranya adalah pencak silat, catur, tenis meja, bulu tangkis, basket. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilaksanakan pada hari rabu pukul 13.00 WIB yang diikuti oleh kelas IV dan V dengan jumlah 52 siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD N Kepek dibina oleh guru PJOK dan satu tambahan tenaga pelatih. Akan tetapi masih dibutuhkan beberapa tenaga pelatih lagi, karena tidak semua kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat dibina oleh guru PJOK dan satu tambahan tenaga pelatih. Fakta lainnya, ada banyak siswa kelas IV dan V yang tidak

mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga secara rutin karena kurang terstrukturnya (presensi dan struktur keanggotaan) kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Selain itu, sarana dan prasarana di SD Negeri Kepek kurang memadai sehingga belum menunjang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga karena sarana dan prasarana tidak sesuai dengan jumlah peserta ekstrakurikuler.

Sekolah diharapkan dapat menambah tenaga pelatih, menyusun struktur kegiatan ekstrakurikuler, dan melengkapi sarana dan prasarana di SD Negeri Kepek supaya ekstrakurikuler olahraga dapat diikuti oleh seluruh siswa kelas IV dan V secara rutin. Dan siswa mampu mengembangkan keterampilannya sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki khususnya dibidang olahraga.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka peneliti berminat untuk melakukan penelitian mengenai faktor penghambat ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Skor yang diperoleh dari angket dianalisis dengan teknik statistik deskriptif yang kemudian dituangkan dalam bentuk persentase. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Faktor Penghambat Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo.

### Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan Sugiyono (2010: 60) "Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya". Variabel dalam penelitian ini adalah "Faktor Penghambat Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo". Dalam hal ini penghambat yang dimaksud adalah segala sesuatu yang dapat menghalangi kegiatan ekstrakurikuler olahraga

di SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi dapat ditunjukkan dari faktor jasmani, psikologis, dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal dapat ditunjukkan dari faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Berdasarkan Sugiyono (2010: 117) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo dengan jumlah 52 siswa yang terdiri dari 27 siswa laki-laki dan 25 siswa perempuan.

### **Deskripsi Lokasi, Subjek dan Waktu**

#### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri Kepek yang terletak Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, DIY.

#### **2. Deskripsi Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler olahraga yaitu siswa kelas IV dan V SD Negeri Kepek yang berjumlah 52 siswa.

#### **3. Deskripsi Waktu Penelitian**

Pengambilan data dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2018 pada pukul 09.00-10.00 WIB yang bertempat di SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo.

### **Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh seorang peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Berdasarkan Sugiyono (2010: 148) "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati". Secara spesifik semua fenomena disebut variabel penelitian. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisioner yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Berdasarkan Arikunto (2014: 86), "survei yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung terhadap kualitas belajar mengajar, kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut untuk dicari peranannya terhadap prestasi belajar". Angket disusun berdasarkan kisi-kisi yang sudah dibuat sebelumnya. Angket dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Untuk pelaksanaan pengambilan data yaitu dengan cara peneliti datang ke SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo sebagai lokasi penelitian kemudian peneliti menyebar angket yang telah disediakan kepada responden untuk diisi, selanjutnya angket tersebut dikembalikan lagi kepada peneliti.

### **Uji Coba Instrumen**

Berdasarkan Arikunto (2014: 160) "Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik". Sebelum angket diuji coba, terlebih dahulu dimantapkan dengan mengonsultasikan dengan dosen pembimbing. Arikunto (2014: 142) "bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrumen, mencari pengalaman dan mengetahui realibilitas". Uji coba instrumen dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden. Tujuan dari ujicoba instrumen ini adalah untuk menghindari pernyataan yang kurang jelas maksudnya, menghilangkan kata-kata yang sulit dijawab, serta mempertimbangkan penambahan dan pengurangan item. Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan pada siswa di SD N 1 Karang Sari karena memiliki karakteristik yang hampir sama, yaitu berada dalam satu kecamatan serta SD Negeri 1 Karang Sari mengadakan ekstrakurikuler Olahraga dengan peserta kelas IV dan V.

### **Teknik Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Pemaknaan pada

skor yang telah ada, selanjutnya hasil dari analisis data dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Kriteria skor yang digunakan untuk pengkategorian menggunakan rumus:

Tabel 5. Norma Pengkategorian

Interval	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan :

X = Total jawaban responden

M = Mean (rerata)

SD = Standar deviasi

Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Lokasi dan Waktu penelitian

##### a. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

##### b. Deskripsi Waktu Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 20 Maret 2018 pada pukul 09.00-10.00 WIB yang bertempat di SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo.

#### 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga dalam penelitian ini meliputi beberapa faktor, yaitu: (1) faktor internal yang terdiri dari faktor jasmani, psikologi, dan kelelahan, (2) faktor eksternal yang terdiri dari faktor keluarga, sekolah, dan

masyarakat. Statistik deskriptif mengenai faktor-faktor yang menghambat ekstrakurikuler olahraga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Statistik Deskriptif Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri Kepek

Deskriptif	Jasmani	Psikologis	Kelelahan	Keluarga	Sekolah	Masyarakat	Keseluruhan
Mean	7,90	7,12	5,85	7,44	9,71	5,31	5,25
Median	7,50	7,00	6,00	7,00	9,00	5,00	1,00
Std. Deviation	3,615	1,875	1,696	2,244	2,622	1,732	9,286
Minimum	4	4	2	4	6	3	0
Maximum	29	13	10	13	16	11	40

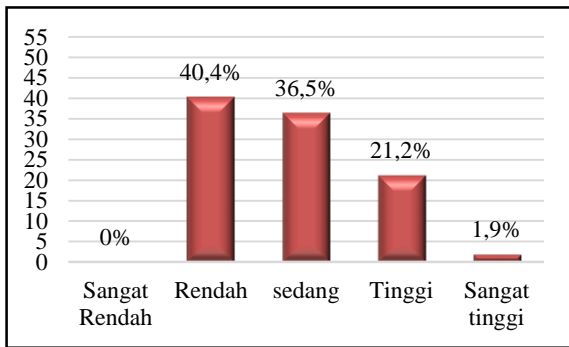
#### a. Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga pada Aspek Jasmani di SD Negeri Kepek

Berdasarkan tabel 6 diperoleh data mengenai faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler pada aspek Jasmani dari siswa di SD Negeri Kepek diperoleh nilai maksimal=29, nilai minimal=4, rata-rata (*mean*)=7,9 *median*=7,50, *modus* sebesar=6, *standar deviasi*=3,615, hasil perhitungan dapat disajikan pada tabel dan histogram sebagai berikut:

Tabel 7. Persentase Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga pada Aspek Jasmani di SD Negeri Kepek

No.	Aspek Jasmani	Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	$X > 14$	1	1,9
2.	Tinggi	$10 < X \leq 13$	11	21,2
3.	Sedang	$7 < X \leq 9$	19	36,5
4.	Rendah	$3 < X \leq 6$	21	40,4
5.	Sangat Rendah	$X \leq 2$	0	0

Faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler pada aspek Jasmani di SD Negeri Kepek disajikan melalui histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Jasmani di SD Negeri Kepek

Berdasarkan tabel dan histogram di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga pada aspek jasmani di SD Negeri Kepek masuk dalam kategori rendah, dilihat dari mayoritas siswa yaitu sebanyak 21 siswa (40,4%) memberikan respon terhadap aspek jasmani termasuk dalam kategori rendah.

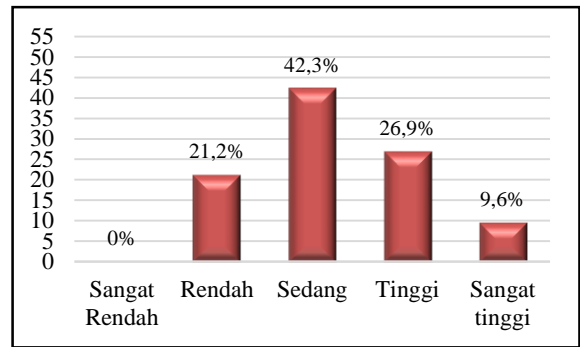
b. Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Psikologi di SD Negeri Kepek

Berdasarkan faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga pada aspek Psikologi di SD Negeri Kepek diperoleh nilai maksimal=13 nilai minimal=4, rata-rata (*mean*)=7,12, *median*=7,00, *modus* sebesar=7, *standar deviasi*=1,875, hasil perhitungan dapat disajikan pada tabel dan histogram sebagai berikut:

Tabel 8. Persentase Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga pada Aspek Psikologi di SD Negeri Kepek

No.	Aspek Psikologis	Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	$X > 10$	5	9,6
2.	Tinggi	$8 < X \leq 9$	14	26,9
3.	Sedang	$6 < X \leq 7$	22	42,3
4.	Rendah	$4 < X \leq 5$	11	21,2
5.	Sangat Rendah	$X \leq 3$	0	0

Selanjutnya untuk lebih jelas faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga pada aspek Psikologi di SD Negeri Kepek disajikan melalui histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Psikologi di SD Negeri Kepek

Hasil pada tabel dan histogram di atas dapat diketahui bahwa siswa memberikan respon terhadap faktor penghambat pada aspek psikologi termasuk dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan mayoritas siswa yaitu sebanyak 22 siswa (42,3%) memberikan respon terhadap aspek psikologi dengan kategori sedang.

c. Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga pada Aspek Kelelahan di SD Negeri Kepek

Berdasarkan tabel deskriptif statistik pada tabel 6 diperoleh data mengenai faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga pada aspek Kelelahan di SD Negeri 1 Kepek dengan nilai maksimal=10 nilai minimal=2 rata-rata (*mean*)=5,85, *median*=6,00, *modus* sebesar=6, *standar deviasi*=1,696, hasil perhitungan dapat disajikan pada tabel dan histogram sebagai berikut:

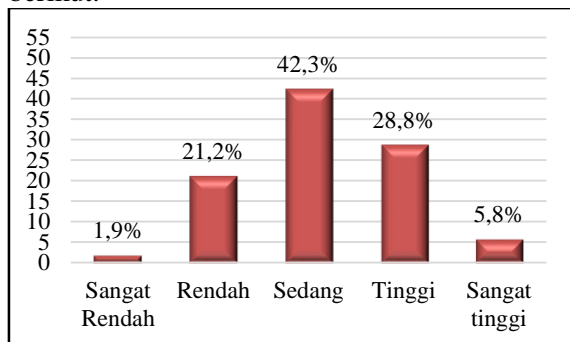
Tabel 9. Persentase Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga pada Aspek Kelelahan di SD Negeri Kepek

No.	Aspek Kelelahan	Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	$X > 9$	3	5,8
2.	Tinggi	$7 < X \leq 8$	15	28,8
3.	Sedang	$5 < X \leq 6$	22	42,3
4.	Rendah	$3 < X \leq 4$	11	21,2
5.	Sangat Rendah	$X \leq 2$	1	1,9

Selanjutnya untuk lebih jelas faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler



olahraga pada aspek Kelelahan di SD Negeri Kepek disajikan melalui histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Kelelahan di SD Negeri Kepek

Berdasarkan tabel dan histogram di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga pada aspek kelelahan di SD Negeri Kepek termasuk dalam kategori sedang, dilihat dari mayoritas siswa yaitu sebanyak 22 siswa (42,3%) memberikan respon pada aspek kelelahan berada pada kategori sedang.

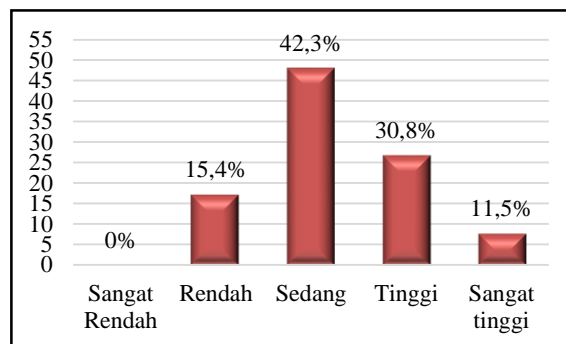
d. Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Keluarga di SD Negeri Kepek

Data mengenai faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga pada aspek Keluarga di SD Negeri Kepek mempunyai nilai maksimal=13, nilai minimal=4, rata-rata (*mean*)=7,44, *median*=7,00, *modus* sebesar=7, *standar deviasi*=2,244, hasil perhitungan dapat disajikan pada tabel dan histogram sebagai berikut:

Tabel 10. Persentase Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga pada Aspek Keluarga di SD Negeri Kepek

No.	Aspek Masyarakat	Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	$X > 8$	6	11,5
2.	Tinggi	$6 < X \leq 7$	16	30,8
3.	Sedang	$4 < X \leq 5$	22	42,3
4.	Rendah	$2 < X \leq 3$	8	15,4
5.	Sangat Rendah	$X \leq 1$	0	0

Selanjutnya untuk lebih jelas faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga pada aspek keluarga di SD Negeri Kepek disajikan melalui histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Keluarga di SD Negeri Kepek

Histogram dan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas siswa memberikan respon terhadap faktor keluarga termasuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 22 siswa (42,3%) memberikan respon pada aspek keluarga berada pada kategori sedang.

e. Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Sekolah di SD Negeri Kepek

Data mengenai faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga pada aspek Sekolah di SD Negeri Kepek mempunyai nilai maksimal=16, nilai minimal=6, rata-rata (*mean*)=9,71, *median*=9,00, *modus* sebesar=8, *standar deviasi*=2,622, hasil perhitungan dapat disajikan pada tabel dan histogram sebagai berikut:

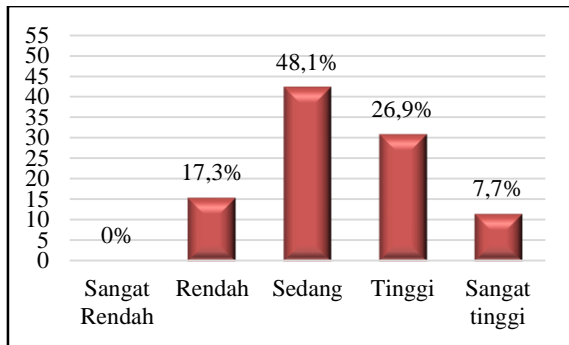
Tabel 11. Persentase Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga pada Aspek Sekolah

No.	Aspek Sekolah	Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	$X > 14$	4	7,7
2.	Tinggi	$11 < X \leq 13$	14	26,9
3.	Sedang	$8 < X \leq 10$	25	48,1
4.	Rendah	$5 < X \leq 7$	9	17,3
5.	Sangat Rendah	$X \leq 4$	0	0

Faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler pada aspek Sekolah di SD



Negeri Kepek disajikan melalui histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga pada Aspek Sekolah di SD Negeri Kepek

Berdasarkan tabel dan histogram di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga pada aspek faktor sekolah di SD Negeri Kepek termasuk dalam kategori sedang, dilihat dari mayoritas siswa yaitu sebanyak 25 siswa (48,1%) memberikan respon pada aspek sekolah berada pada kategori sedang.

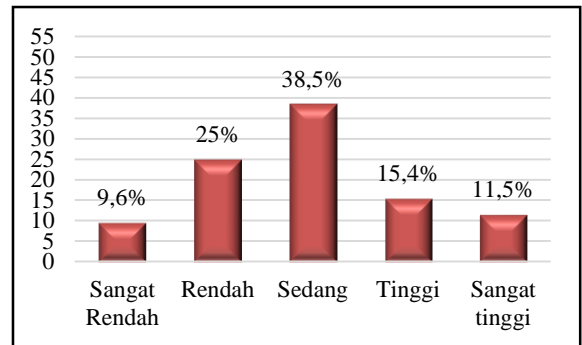
f. Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Masyarakat di SD Negeri Kepek

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler pada aspek Masyarakat di SD Negeri Kepek diperoleh nilai maksimal=11, nilai minimal=3, rata-rata (*mean*)=5,31 *median*=5,00, *modus* sebesar=6, *standar deviasi*=1,732, hasil perhitungan dapat disajikan pada tabel dan histogram sebagai berikut:

Tabel 12. Persentase Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga pada Aspek Masyarakat

No.	Aspek Masyarakat	Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	$X > 11$	6	11,5
2.	Tinggi	$9 < X \leq 10$	8	15,4
3.	Sedang	$7 < X \leq 8$	20	38,5
4.	Rendah	$4 < X \leq 6$	13	25,0
5.	Sangat Rendah	$X \leq 3$	5	9,6

Faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler pada aspek Masyarakat di SD Negeri Kepek disajikan melalui histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga pada Aspek Masyarakat di SD Negeri Kepek

Berdasarkan tabel dan histogram di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga pada aspek masyarakat di SD Negeri Kepek termasuk dalam kategori sedang, dilihat dari mayoritas siswa yaitu sebanyak 20 siswa (38,5%) mmberi respon pada aspek masyarakat berada pada kategori sedang.

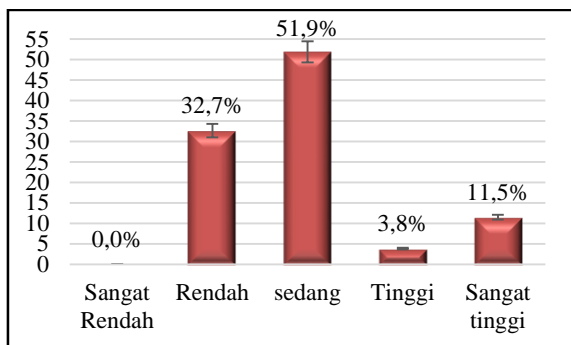
g. Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SD N Kepek Secara Keseluruhan

Berdasarkan hasil penelitian, persentase faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga pada siswa SD Negeri Kepek secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Persentase Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SD N Kepek Secara Keseluruhan

No.	Keterangan	Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Sangat Tinggi	$X > 20$	6	11,5
2.	Tinggi	$10 < X \leq 19$	2	3,8
3.	Sedang	$1 < X \leq 9$	27	51,9
4.	Rendah	$-8 < X \leq 0$	17	32,7
5.	Sangat Rendah	$X \leq -7$	0	0

Faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga secara keseluruhan di SD Negeri Kepek disajikan melalui histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Faktor-Faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri Kepek Secara Keseluruhan

Faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga terdiri dari 6 aspek yaitu jasmani, psikologis, kelelahan, keluarga, sekolah, dan masyarakat. Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui bahwa faktor penghambat ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek secara keseluruhan masuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 27 siswa (51,9%).

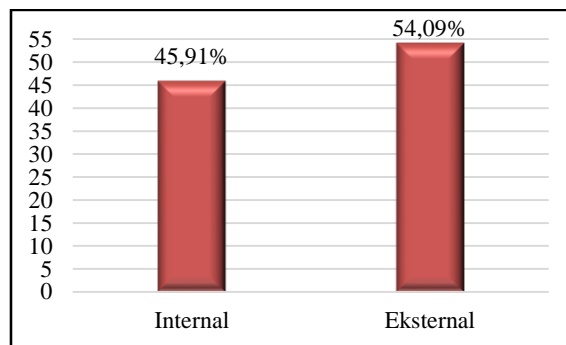
h. Persentase Faktor Internal dan Faktor Eksternal Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri Kepek

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil penghitungan hasil persentase faktor internal dan faktor eksternal penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Persentase Faktor Internal dan Faktor Eksternal Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri Kepek

Faktor	Frekuensi	Persentase (%)
Internal	24	45,91
Eksternal	28	54,09

Persentase faktor internal dan faktor eksternal penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek disajikan melalui histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Persentase Faktor Internal dan Faktor Eksternal Penghambat Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri Kepek

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa faktor internal penghambat ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo memperoleh hasil sebesar 24 siswa (45,91%) sedangkan faktor eksternal memperoleh hasil sebesar 28 siswa (54,09%).

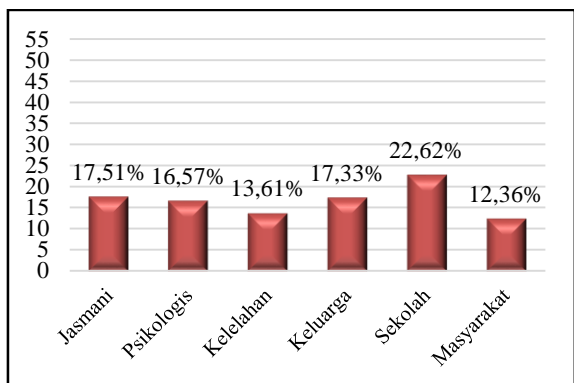
i. Persentase Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri Kepek

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil penghitungan hasil persentase faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 15. Persentase Indikator Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri Kepek

Aspek	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
Jasmani	9	17,51	Sedang
Psikologis	9	16,57	Sedang
Kelelahan	7	13,61	Sedang
Keluarga	9	17,33	Sedang
Sekolah	12	22,62	Tinggi
Masyarakat	6	12,36	Sedang
Jumlah	52	100	-

Persentase faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek disajikan melalui histogram sebagai berikut:



Gambar 9. Histogram Persentase Indikator Penghambat Ekstrakurikuler Olahraga di SD Negeri Kepek

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo berdasarkan faktor internal dari indikator jasmani dengan 9 siswa sebesar 17,51%, psikologis dengan 9 siswa sebesar 16,57%, dan kelelahan dengan 7 siswa sebesar 13,61%. Sedangkan dari faktor eksternal dari indikator keluarga dengan 9 siswa sebesar 17,33%, sekolah dengan 12 siswa sebesar 22,62%, dan masyarakat dengan 6 siswa sebesar 12,36%.

## Pembahasan

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat belajar lebih banyak mengenai diri mereka sendiri dan bersosialisasi dengan orang lain.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek sudah berjalan akan tetapi belum berjalan dengan baik, masih banyak siswa yang mempunyai minat dan bakat namun belum bisa tersalurkan dan mengembangkannya. Peserta ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek adalah kelas IV dan V dengan jumlah 52 siswa, siswa putra sebanyak 27 dan siswa putri sebanyak 25. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek terdapat hambatan-hambatan dalam keterlaksanaannya, antara lain: kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya jumlah dan kecakapan pelatih, dan belum diketahuinya faktor-faktor penghambat keterlaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan teori dari beberapa ahli menyebutkan bahwa hambatan kegiatan ekstrakurikuler berasal dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain: faktor jasmani, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor eksternal antara lain: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor internal sebanyak 24 siswa dengan persentase sebesar 45,9% sedangkan faktor eksternal sebanyak 28 siswa dengan persentase sebesar 54,1%. Hasil secara keseluruhan faktor penghambat ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek adalah tidak ada siswa (0 %) dalam kategori sangat rendah, 17 siswa (32,7%) dalam kategori rendah, 27 siswa (51,9%) dalam kategori sedang, 2 siswa (3,8%) dalam kategori tinggi dan 6 siswa (11,5%) dalam kategori sangat tinggi. Sedangkan persentase dari setiap faktor adalah sebagai berikut: faktor jasmani sebesar (17,51%), faktor psikologis sebesar (16,57%), faktor kelelahan sebesar (13,61%), faktor keluarga sebesar (17,33%), faktor sekolah sebesar (22,62%), dan faktor masyarakat sebesar (12,36%).

Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori sedang dan faktor sekolah, sehingga dapat disimpulkan bahwa hambatan pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo adalah dalam kategori sedang dan faktor penghambat tertinggi berasal dari faktor sekolah.

### 1. Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Jasmani Siswa di SD Negeri Kepek

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa faktor-faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga pada aspek jasmani dari siswa di SD Negeri Kepek termasuk dalam kategori rendah, yaitu sebanyak 21 siswa (40,4%). Hal ini berarti aspek jasmani bukan merupakan faktor utama yang menghambat siswa dalam melaksanakan ekstrakurikuler di SD Negeri Kepek.

Aspek jasmani adalah segala sesuatu atau semua hal-hal yang berkaitan dengan tubuh manusia. Kondisi tubuh yang kurang baik atau kurang sehat berakibat pada terhambatnya proses penerimaan informasi. Ini menunjukkan bahwa kesehatan anggota tubuh sangat penting dalam penerimaan informasi. Rendahnya aspek jasmani yang menjadi salah satu faktor penghambat ekstrakurikuler

menunjukkan bahwa secara jasmani siswa SD Negeri Kepek mampu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

#### 2. Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Psikologi Siswa di SD Negeri Kepek

Pada aspek psikologis menunjukkan bahwa mayoritas siswa memberikan respon terhadap aspek psikologis termasuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 22 siswa (42,3%). Aspek psikologis adalah faktor rohani atau dari dalam diri siswa. Banyak faktor yang termasuk yang dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas belajar atau latihan siswa. Faktor psikologis antara lain: tingkat kecerdasan/intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

Aspek psikologis merupakan salah satu faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga dengan kategori sedang. Hal ini berarti aspek psikologis merupakan salah satu faktor penghambat bagi siswa SD Negeri Kepek dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga.

#### 3. Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Faktor Kelelahan dari Siswa di SD Negeri Kepek

Pada aspek kelelahan menunjukkan bahwa mayoritas siswa memberikan respon terhadap aspek kelelahan termasuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 22 siswa (42,3%). Kelelahan dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan dapat mempengaruhi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga karena siswa akan cenderung ingin duduk dan berbaring. Kelelahan dapat menurunkan minat dan dorongan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan mengikutinya dengan terpaksa.

Aspek kelelahan merupakan salah satu faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga dengan kategori sedang. Hal ini berarti kelelahan merupakan salah satu penghambat bagi siswa SD Negeri Kepek untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga.

#### 4. Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Faktor Keluarga Siswa di SD Negeri Kepek

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa faktor-faktor penghambat

pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga pada aspek faktor keluarga dari siswa di SD Negeri Kepek masuk dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 20 siswa (38,5%) Hubungan orang tua dengan anak, sikap kasih dan sayang orang tua kepada anaknya sangat berpengaruh terhadap hasil proses dan hasil belajar atau latihan siswa. Orang tua merupakan contoh terdekat dari anak-anaknya. Segala yang diperbuat orang tua tanpa disadari akan ditiru oleh anaknya. Faktor keluarga meliputi banyak hal yaitu orang tua, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua, dan latar belakang budaya. Berdasarkan hasil penelitian aspek faktor keluarga ini menjadi salah satu faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek dengan persentase sebesar 38,5%. Hal ini berarti keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak untuk mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki.

#### 5. Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Faktor Sekolah Siswa di SD Negeri Kepek

Aspek selanjutnya yang menjadi faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah faktor sekolah. Faktor sekolah merupakan faktor yang paling tinggi menghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Hal ini dibuktikan dengan jawaban responden yang memberikan respon terhadap aspek faktor sekolah ini termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 25 siswa dengan persentase sebesar 48,1%.

Berdasarkan fakta empirik dilapangan diketahui bahwa siswa mengeluhkan akan kurangnya sarana dan prasarana. Selain itu siswa juga sering mengeluhkan akan kurangnya kecakapan pelatih untuk menyampaikan materi dengan baik. Kecakapan seorang pelatih untuk memberikan materi tentang ekstrakurikuler juga sangat penting. Seorang pelatih harus bisa menguasai materi ajar, dapat mengelola siswa, dan harus mempunyai program latihan yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah merupakan salah satu faktor penghambat siswa SD Negeri Kepek dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

6. Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Pada Aspek Faktor Masyarakat Siswa di SD Negeri Kepek

Pada aspek masyarakat menunjukkan bahwa mayoritas siswa memberikan respon terhadap aspek masyarakat termasuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 22 siswa (42,3%). Aspek masyarakat antara lain: kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Aspek masyarakat merupakan salah satu faktor penghambat pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek dengan kategori sedang. Artinya masyarakat bukan menjadi faktor utama dalam mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler olahraga, akan tetapi masyarakat atau lingkungan tempat tinggal siswa cukup ikut berpengaruh terhadap pemilihan mengikuti ekstrakurikuler olahraga. Misalnya karena ada beberapa siswa yang memang di sekitar tempat tinggalnya terdapat fasilitas atau lapangan olahraga sehingga siswa ingin berlatih lebih dalam di sekolah.

Sehingga secara keseluruhan pada penelitian tentang faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo adalah pada kategori sedang dengan persentase sebesar 51,9%. Berdasarkan hasil yang telah dijelaskan peneliti, faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Kepek masuk kategori sedang, sehingga masih perlu ditingkatkan lagi pada setiap faktor-faktornya.

Berdasarkan dari faktor-faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler yang ada faktor penghambat tertinggi terdapat pada faktor sekolah dengan persentase sebesar 22,62%. Faktor sekolah menjadi faktor tertinggi dikarenakan sekolah merupakan lembaga yang menyelenggarakan, melaksanakan, memfasilitasi, dan berperan penting terhadap terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler. Akan lebih baik apabila pihak sekolah bisa memotivasi siswa agar lebih giat mengikuti ekstrakurikuler olahraga yang ada dan meningkatkan kembali sarana dan prasarana agar lebih memadai sehingga siswa dapat mengembangkan minat dan bakatnya secara maksimal. Selain itu mendatangkan tenaga pelatih yang berkompeten dibidangnya akan membuat ekstrakurikuler olahraga berjalan dengan rutin serta dapat mendulang prestasi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo secara keseluruhan dengan kategori sedang 27 siswa (51,9%), kategori rendah 17 siswa (32,7%), kategori sangat tinggi 6 (11,5%), kategori tinggi 2 siswa (3,8%) dan kategori sangat rendah 0 siswa (0%). Sedangkan dari faktor eksternal 28 siswa (54,1%) dan Faktor internal 24 siswa (45,9%). Kemudian dari Indikator jasmani 9 siswa (17,5%) dengan kategori sedang, indikator psikologis 9 siswa (16,6%) dengan kategori sedang, indikator kelelahan 7 siswa (13,6%) dengan kategori sedang, indikator keluarga 9 siswa (17,3%) dengan kategori sedang, indikator sekolah 12 siswa (22,6%) dengan kategori tinggi, dan indikator masyarakat 6 siswa (12,4%) dengan kategori sedang.

### Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan bukti ilmiah sehingga baik untuk dijadikan bahan referensi atau informasi bagi pihak yang membutuhkan khususnya bagi pihak sekolah SD Negeri 1 Kepek . Dari kesimpulan di atas dapat ditemukan beberapa implikasi yaitu:

1. Data mengenai faktor penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi gambaran bagi pihak sekolah untuk lebih memperhatikan sarana dan prasarana sekolah agar bisa melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dan menyiapkan pelatih yang handal.
2. Penelitian ini akan membantu para siswa agar mengerti pentingnya mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki.

### Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan semaksimal mungkin, tetapi bukan berarti bahwa hasil penelitian ini tanpa ada kelemahan/keterbatasan. Kelemahan/keterbatasan yang mungkin dapat dikemukakan disini adalah:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada 52 siswa sehingga belum merepresentasikan hasil secara keseluruhan.
2. Angket yang diberikan bentuknya pernyataan tertutup, masih kurang untuk

mencari informasi mengenai faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SD Negeri Kepek.

[ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/08/UU\\_no\\_20\\_th\\_2003.pdf](http://ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf).

## Saran

### 1. Bagi Sekolah

Bagi pihak SD Negeri Kepek disarankan untuk lebih meningkatkan kondisi sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga serta meningkatkan kualitas dan kecakapan pelatih agar kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Kepek dapat berjalan dengan optimal.

### 2. Bagi Guru Pendidikan jasmani

Bagi guru disarankan untuk lebih memperhatikan bakat dan potensi yang dimiliki siswa dalam bidang olahraga sehingga mampu menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa.

### 3. Bagi Siswa

Bagi siswa disarankan untuk lebih mengembangkan potensi yang dimiliki dengan mengikuti kegiatan lain di luar sekolah sehingga tidak hanya menunggu kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan dapat mengembangkan penelitian ini lebih luas dan mendalam, menggunakan angket terbuka untuk memperoleh hasil yang mendalam, menggunakan sampel penelitian yang luas, dan hasil dapat digeneralisasikan.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Taktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Sudijono, A. (2009). *Pengatur Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20. (2003). Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Di Akses pada Rabu 20 Desember 2017. [kelembagaan](#).